

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan perolehan penelitian, maka kesimpulan dijabarkan peneliti pada poin-poin berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi Bab VII "Sayangi Bumi," kelas Va (eksperimen) yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* mengalami peningkatan rata-rata nilai dari 47,05 (pretest) menjadi 72,35 (posttest). Sementara itu, kelas Vb (kontrol) dengan metode pembelajaran konvensional meningkat dari 39,66 (pretest) menjadi 67,66 (posttest).
2. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai T_{hitung} pada kelas eksperimen sebesar 5,865 dan pada kelas kontrol sebesar 8,341, dengan T_{tabel} masing-masing 2,037 dan 2,048. Nilai signifikansi ($P(T \leq t)$ two-tail) sebesar 0,000 pada kedua kelas, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa. Model ini terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka,

sehingga dapat berdampak positif pada peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi guru kelas, sebagai pendidik, perlu bijak dalam memilih dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang beragam untuk mendukung motivasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan temuan peneliti, model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk digunakan.
3. Untuk pihak sekolah, khususnya SDS Islamiyah 10259415 Medan, peneliti menyarankan agar kepala sekolah mendorong penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai perkembangan yang lebih baik dalam hasil belajar mereka.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat membuat inovasi pada model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* agar semakin menarik ketika digunakan saat proses pembelajaran